



Model Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam

Muhammad Yunus Almator*, Muhammad Jiddan

¹ Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Jalan Raya Raci No. 51, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, 67153

² Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Jalan Raya Raci No. 51, Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, 67153

*Penulis Korespondensi: yunusalmator5@gmail.com

Abstract. *Leadership in Islamic educational institutions still faces various challenges, particularly in efforts to improve educational quality sustainably amidst social changes and the continuous advancement of science. These issues indicate the need for a leadership model that is not only oriented toward administrative aspects but also possesses transformative and visionary qualities. This research aims to examine the transformational leadership model and its relationship with enhancing the quality of Islamic education. This study employs a qualitative approach with a literature review method, involving critical analysis of various scientific literatures related to transformational leadership theory and the concept of quality in Islamic education. The results show that the transformational leadership style contributes significantly to the improvement of educational quality. This is achieved through strengthening the institutional vision, empowering human resources, enhancing teacher professionalism, and establishing a productive academic culture in accordance with Islamic values. Therefore, the transformational leadership model is suitable to be implemented as a strategy to systematically and sustainably improve the quality of Islamic education.*

Keywords: *Transformational Leadership, Quality of Islamic Education, Educational Leadership.*

Abstrak. Kepemimpinan di institusi pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan di tengah perubahan sosial dan kemajuan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan sebuah model kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga memiliki sifat transformatif serta visioner. Penelitian ini bertujuan mengkaji model kepemimpinan transformasional dan hubungannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, yaitu melalui analisis kritis terhadap berbagai literatur ilmiah yang terkait dengan teori kepemimpinan transformasional dan konsep mutu pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi yang penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dicapai melalui penguatan visi institusi, pemberdayaan sumber daya manusia, peningkatan profesionalisme para guru, serta pembentukan budaya akademik yang produktif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, model kepemimpinan transformasional cocok diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara sistematis dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan Islam, Kepemimpinan Pendidikan*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki iman yang kuat, pengetahuan yang cukup, serta karakter yang

Naskah Masuk: 16 Februari 2026; Revisi: 17 Februari 2026; Diterima: 18 Februari 2026; ; Terbit: 19 Februari 2026.

baik. Namun, di lapangan, lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kualitas manajemen yang masih rendah, profesionalisme para pendidik yang belum optimal, serta budaya mutu di institusi pendidikan yang belum berjalan maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan, tetapi juga tergantung pada kemampuan pemimpin lembaga pendidikan dalam memimpin secara efektif (Mulyasa, 2013).

Kepemimpinan transformasional dianggap sebagai salah satu model kepemimpinan yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut. Model ini menekankan peran pemimpin dalam menginspirasi tim, mendorong semangat kerja, serta mewujudkan perubahan yang bermanfaat bagi organisasi. kepemimpinan transformasional fokus pada perubahan nilai, komitmen, serta prestasi kerja anggota organisasi dengan menerapkan visi yang jelas dan mendorong pengembangan sumber daya manusia (Yulk, 2015). Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional mampu memperkuat budaya akademik, meningkatkan efektivitas kerja guru, serta memperkuat komitmen bersama dalam mencapai kualitas Pendidikan yang baik. Mutu pendidikan Islam tidak hanya dinilai dari hasil belajar akademik, tetapi juga dari kemampuan membentuk karakter peserta didik serta menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas membutuhkan kepemimpinan yang memiliki visi, melibatkan semua pihak, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan (Suyatno., 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, serta meninjau keterkaitannya dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Teori Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional, yang awalnya dikembangkan oleh James MacGregor Burns dan kemudian diperluas oleh Bernard Bass, menekankan pada kemampuan pemimpin untuk mengubah nilai, kepercayaan, dan kebutuhan pengikutnya.

Dalam konteks pendidikan, Bass mengidentifikasi empat dimensi utama yang dikenal sebagai "*The Four Is*":

Idealized Influence (Pengaruh Ideal): Pemimpin menjadi teladan moral dan spiritual (dalam Islam disebut sebagai *uswatun hasanah*).

Inspirational Motivation (Motivasi Inspirasional): Pemimpin mampu mengomunikasikan visi yang jelas dan membangkitkan semangat kolektif.

Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual): Mendorong guru dan staf untuk inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah kependidikan.

Individualized Consideration (Pertimbangan Individual): Memberikan perhatian khusus pada pengembangan potensi setiap guru sebagai individu.

2. Konsep Mutu dalam Pendidikan Islam

Mutu dalam pendidikan Islam tidak hanya diukur melalui standar material (fasilitas dan nilai akademik), tetapi juga melalui standar substansial yang mencakup pembentukan karakter (akhlakul karimah). Teori Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) yang diadaptasi dalam pendidikan Islam menekankan pada perbaikan berkelanjutan (*kaizen* atau *istiqomah*) untuk memenuhi harapan stakeholders (siswa, orang tua, dan masyarakat) dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan landasan penting bagi studi ini:

Penelitian oleh Mulyasa (2020) menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya transformasional secara signifikan mampu meningkatkan etos kerja guru dan kedisiplinan siswa.

Studi dari Bush (2018) mengenai manajemen pendidikan global menekankan bahwa kepemimpinan visioner adalah faktor penentu utama dalam keberhasilan adaptasi sekolah terhadap perubahan teknologi.

Penelitian Syafaruddin (2019) menegaskan bahwa integrasi nilai spiritual ke dalam kepemimpinan transformasional di institusi Islam menciptakan lingkungan kerja yang

lebih harmonis dan produktif dibandingkan gaya kepemimpinan transaksional yang bersifat kontraktual semata.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan memper sâu analisis konsep kepemimpinan transformasional serta hubungannya dengan peningkatan kualitas Pendidikan Islam secara menyeluruh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa buku dan artikel ilmiah yang membahas teori kepemimpinan transformasional dan konsep mutu pendidikan Islam. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal nasional yang telah terakreditasi, dokumen kebijakan pendidikan, serta berbagai literatur pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu dengan memeriksa, mengenali, dan mengatur berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis isi, yaitu dengan cara mengeksplorasi secara terstruktur dan sistematis berbagai materi dalam literatur untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang muncul, pola-pola yang terdapat, serta hubungan antara model kepemimpinan transformasional dengan peningkatan kualitas Pendidikan Islam.

Untuk memastikan keandalan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber referensi yang relevan dengan tema penelitian agar diperoleh kesimpulan yang objektif serta menyeluruh. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara deskriptif dan analitis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kajian literatur yang dilakukan, terdapat karakteristik utama kepemimpinan transformasional yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Model kepemimpinan ini memfokuskan pada kemampuan

seorang pemimpin untuk membangun visi bersama, menginspirasi anggota organisasi, serta mendorong terwujudnya perubahan positif yang berkelanjutan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat empat dimensi utama dalam kepemimpinan transformasional, yaitu: (1) pengaruh ideal (*idealized influence*), (2) motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), (3) stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan (4) perhatian individual (*individualized consideration*). Keempat dimensi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan komitmen organisasi, profesionalisme guru, serta efektivitas proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian kepustakaan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Islam tidak hanya dinilai berdasarkan aspek akademik, tetapi juga meliputi kemampuan dalam membentuk kepribadian dan memperkuat penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam membentuk budaya mutu yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Temuan tambahan menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan transformasional di institusi pendidikan Islam berhasil meningkatkan keterlibatan guru dalam proses pengambilan keputusan, memperkuat budaya kerja sama yang baik, serta mendorong terwujudnya inovasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya diartikan sebagai gaya kepemimpinan yang mendorong perubahan di lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai pendekatan yang mampu mengubah nilai, budaya, dan komitmen seluruh anggota komunitas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam membangun visi lembaga yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan Islam serta standar mutu pendidikan nasional.

Dalam konsepnya, kepemimpinan transformasional bertujuan menciptakan perubahan yang mendalam melalui empat aspek utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi yang menginspirasi, pemacuan intelektual, serta perhatian terhadap individu. Dalam institusi pendidikan Islam, pengaruh ideal dapat dilihat dari teladan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah atau pimpinan madrasah dalam memperlihatkan integritas, kesetiaan

terhadap ajaran agama, serta sikap profesional. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Suyatno, 2019) yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan rasa setia dan hasil kerja guru melalui contoh teladan serta komunikasi visi yang jelas.

Dimensi motivasi inspiratif berperan dalam memupuk semangat kolektif dan komitmen bersama guna mencapai standar kualitas pendidikan yang lebih baik. Seorang pemimpin yang mampu menyampaikan visi dengan cara yang meyakinkan akan membantu munculnya budaya organisasi yang lebih efektif dan fokus pada kualitas. (Rohmat, 2010) menyatakan bahwa kepemimpinan dalam bidang pendidikan yang efektif harus mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung, kolaboratif, dan melibatkan partisipasi dari semua pihak. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini juga berkaitan dengan penguatan budaya kerja yang didasari oleh nilai amanah dan tanggung jawab moral.

Selanjutnya, stimulasi intelektual dalam kepemimpinan transformasional mendorong para guru agar dapat berpikir secara kritis, kreatif, dan terbuka terhadap perubahan. Hal ini sangat sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan Islam yang memerlukan adanya inovasi dalam proses belajar, penerapan teknologi, serta pengembangan kurikulum yang dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran memegang peran penting dalam mendorong peningkatan kemampuan para guru melalui supervisi akademik serta pelatihan yang berkelanjutan.

Dimensi perhatian individual juga memberikan kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Pemimpin yang memperhatikan kebutuhan serta potensi setiap guru akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan kekuatan bagi para guru tersebut. Penelitian yang terbit dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan* menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif terhadap rasa puas kerja para guru serta prestasi organisasi sekolah (Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, 2018).

Penerapan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memperkuat karakter, budaya organisasi, serta profesionalisme para pendidik. Model ini relevan karena mampu menghubungkan

antara nilai- nilai keagamaan Islam dan standar kualitas pendidikan modern secara sistematis dan berkelanjutan.

Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam dipandang sebagai pendekatan kepemimpinan yang fokus pada perubahan budaya kualitas secara menyeluruh. Penelitian yang terbit dalam Jurnal Administrasi Pendidikan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dari kepala sekolah memiliki dampak yang cukup besar terhadap peningkatan komitmen guru terhadap organisasi sekolah serta meningkatkan efektivitas dalam manajemen sekolah (Fitria H, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak terlepas dari kemampuan pemimpin dalam mendorong semua sumber daya pendidikan.

Dalam konteks madrasah, kepemimpinan transformasional mendorong pembentukan budaya kerja bersama serta peningkatan kualitas profesional guru melalui supervisi akademik dan pelatihan yang berkelanjutan. Penelitian yang terbit di Jurnal Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran serta prestasi siswa secara nyata (Hidayat, A., & Machali, 2012).

Aspek motivasi inspiratif dan perhatian terhadap individu memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kepuasan kerja para guru serta tingkat komitmen mereka terhadap visi institusi. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada aspek administratif, tetapi juga membentuk lingkungan kerja yang positif dan efektif.(Nasution, 2020).

Peningkatan kualitas pendidikan Islam membutuhkan kepemimpinan yang tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga mampu mengubah nilai-nilai keagamaan, memupuk budaya kualitas, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran strategis dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Model kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin dalam membangun visi yang jelas, menginspirasi anggota organisasi, serta mendorong

perubahan budaya mutu secara berkelanjutan. Melalui dimensi pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan profesionalisme guru, efektivitas pembelajaran, serta komitmen kolektif terhadap pencapaian standar mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional tidak hanya berdampak pada peningkatan capaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam budaya lembaga. Model ini relevan diterapkan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan Islam karena mampu mengintegrasikan nilai religius dengan tuntutan profesionalisme dan daya saing pendidikan modern. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang adaptif dan sistemik dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fitria H. (2018). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1).
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). Pengelolaan pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2).
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1).
- Nasution, S. (2020). Kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Rohmat. (2010). Kepemimpinan pendidikan: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 40(2).
- Suyatno. (2019). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Suyatno. (2019). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Yulk, G. (2015). Kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1).